

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat komunikasi yang selalu digunakan oleh manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Sebagai alat komunikasi verbal bahasa merupakan suatu sistem lambang bunyi yang bersifat arbitrer (Chaer, 2009: 1). Oleh karena itu, keberadaan bahasa bagi manusia sangatlah penting.

Secara garis besar sarana komunikasi verbal dibedakan menjadi dua macam, yaitu sarana komunikasi yang berupa bahasa lisan dan sarana komunikasi yang berupa bahasa tulis (Sumarlam, 2001: 1). Sebagai bentuk komunikasi, manusia menggunakan berbagai media yang berbeda-beda, antara lain adalah surat kabar atau media cetak.

Surat kabar atau yang disebut dengan koran adalah lembaran kertas bertuliskan kabar (berita) dan sebagainya, terbagi dalam kolom-kolom (8-9 kolom), terbit setiap hari atau secara periodik (Suharso dan Retnoningsih, 2011: 266). Di Indonesia ada banyak surat kabar, antara lain *Kompas*, *Jawa Pos*, *Wawasan*, *Radar Solo*, *Kedaulatan Rakyat*, *Solopos*, *Joglo Semar*, *Seputar Indonesia*, *Tempo*, dan *Suara Merdeka* yang semuanya merupakan surat kabar yang didistribusikan di wilayah Jawa Tengah mencakup Surakarta dan sekitarnya.

Penulis memilih surat kabar harian *Solopos* karena pada artikel berita di surat kabar harian *Solopos* banyak menggunakan idiomatik yang sangat menarik untuk diteliti. Penggunaan bahasa pada artikel berita tidak terlepas dari peran idiomatik. Idiomatik digunakan untuk mengungkapkan maksud secara tidak langsung karena di dalam bacaan ada kalanya terdapat penggunaan kata yang berbentuk istilah yang memerlukan penafsiran khusus. Artikel adalah karangan di dalam surat kabar atau majalah (Suharso dan Retnoningsih, 2011: 53). Jadi, artikel berita yakni karangan dalam surat kabar yang berisi topik teraktual yang ada di masyarakat.

Idiomatik adalah makna leksikal terbentuk dari beberapa kata. Kata-kata yang disusun dengan kombinasi kata lain dapat pula menghasilkan makna yang berlainan (Djajasudarma, 1999: 16). Jadi, idiomatik adalah gabungan kata yang penafsiran maknanya berbeda. Makna idiomatik adalah bentuk idiom yang tidak dapat ditelusuri secara leksikal maupun gramatikal, maka untuk mengetahui makna sebuah idiom adalah dengan mencarinya dalam kamus yang hanya memuat idiom-idom (Chaer, 2007: 127).

Idiomatik merupakan jenis makna dalam bidang semantik. Semantik adalah subdisiplin linguistik yang membicarakan makna. Berikut contoh idiomatik pada artikel berita harian *Solopos*:

- (1) Setelah empat tahun upaya perdamaian menemui *jalan buntu*, dunia tampaknya cenderung menyalahkan Israel sebagai biang keladinya (*Solopos*, 1 Desember 2012).

Berdasarkan contoh data di atas, yang termasuk dalam idiomatik yaitu kata *jalan buntu*. Bentuk idiomnya berupa idiom penuh dan mempunyai arti kesulitan.

- (2) Dalam kondisi *kalang kabut* tersebut perawat berusaha menghubungi petugas keamanan rumah sakit (*Solopos*, 2 Desember 2012).

Berdasarkan contoh data di atas, yang termasuk dalam idiomatik yaitu kata *kalang kabut*. Bentuk idiomnya berupa idiom penuh dan mempunyai arti bingung tidak karuan.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah artikel berita yang membahas mengenai berita teraktual yang sedang terjadi di masyarakat. Berdasarkan pada uraian di atas, peneliti memilih judul “Analisis Idiomatik pada Artikel Berita di Harian *Solopos* Edisi Desember 2012: Kajian Semantik”.

B. Perumusan Masalah

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang terarah, maka diperlukan suatu perumusan masalah. Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk-bentuk idiomatik yang digunakan dalam artikel berita di harian *Solopos* edisi Desember 2012.
2. Bagaimanakah makna idiomatik yang digunakan dalam artikel berita di harian *Solopos* edisi Desember 2012.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Menemukan bentuk-bentuk idiomatik pada artikel berita di harian *Solopos* edisi Desember 2012.
2. Menganalisis makna idiomatik yang digunakan dalam artikel berita di harian *Solopos* edisi Desember 2012.

D. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian ilmiah haruslah dapat memberikan manfaat, sehingga teruji kualitas penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini menambah hasil-hasil penelitian bahasa Indonesia terutama hal-hal yang berhubungan dengan idiomatik.
- b. Penelitian ini memberikan sumbangan pengetahuan Semantik mengenai idiomatik dalam artikel berita di surat kabar.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini memberikan sumbangan terhadap penelitian berikutnya.
- b. Penelitian ini memberikan manfaat terhadap perkembangan ilmu bahasa khususnya Semantik.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan sangat penting karena dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai langkah-langkah penelitian dan permasalahan dalam penelitian ini.

Bab I adalah pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori terdiri dari kajian teori, kajian penelitian yang relevan, dan kerangka pemikiran.

Bab III adalah metode penelitian terdiri dari jenis dan strategi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV memuat deskripsi data dan hasil analisis yang terdiri dari bentuk idiomatik dan makna idiomatik yang terdapat dalam harian *Solopos* edisi Desember 2012.

Bab V merupakan bab terakhir yang memuat simpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, implementasi, dan saran. Bagian terakhir terdapat beberapa lampiran data dan lampiran sumber data serta daftar pustaka.